

# O Taakue bhe Ghalo

## Kingfisher and Hornbill



Bahasa Muna dan Inggris  
Sulawesi Tenggara

Buku Cerita  
Edisi Percobaan



O Taakue bhe Ghalo

Kingfisher and Hornbill



# O Taakue bhe Ghalo

Burung Pekakak dan Burung Enggang: Teks dalam bahasa Muna di Sulawesi Tenggara

Kingfisher and Hornbill: Main text in the Muna language of Southeast Sulawesi, Indonesia

© National Department of Education,  
Papua New Guinea, 1993

Cetakan percobaan b bahasa Muna 2012

ISBN (Shell Book): 9980-0-1465-2

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.  
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat diperbanyak tanpa izin dari National Department of Education, Papua New Guinea.

## Pertanyaan:

1. Delate ne hamai o Taakue bhe Ghalo?
2. O manu-manu gaondo dakumala ne hamai?
3. Peda hamai dofekakoadho wutondo?
4. What was the shape of the kingfisher's beak?
5. Why did the kingfisher fly away?

## Daftar kata:

### Wamba Wuna:

## **Burung Pekakak dan Burung Enggang:**

Pada zaman dahulu, Pekakak dan Enggang hidup bersama. Mereka berteman baik.

Pekakak dan Enggang tinggal dalam hutan. Semua burung berteman baik. Satu hari mereka semua berbicara tentang pertandingan burung.

"Minggu depan ada pertandingan siapa burung terbaik," kata Pekakak. "Mari kita berdua masuk pertandingan itu."

"Apa yang harus kita lakukan?" kata Enggang. "Nah," kata Pekakak, "Kita bisa mencuci bulu kami, memotong bulu kami, memotong cakar kami, memoles paruh kami, lalu...."

"Jangan kita bicara saja. Lebih baik mulai sekarang." Kedua teman bersiap-siap. Mereka mencuci bulu mereka. Mereka memotong bulu dan cakar mereka. "Aku akan memoles paruh Anda dan Anda dapat memoles paruhku."

Pekakak mengerat paruh Enggang itu. Enggang sangat senang. Dia melihat dirinya dalam air dan tersenyum lebar.

"Sekarang, poles paruhku," kata Pekakak. Enggang mengambil batu asah. Dia mulai memoles paruh Pekakak.

Paruh Pekakak itu semakin runcing. Tiba-tiba mereka mendengar bunyi gong. "Ayo pergi," kata Enggang. "Pertandingan akan mulai."

Kedua teman ini terbang ke pertandingan. Harapan mereka sangat besar.

Semua burung di hutan pergi ke pertandingan. Semuanya kelihatan indah. Bulu dan cakar terlihat bersih dan dipotong.

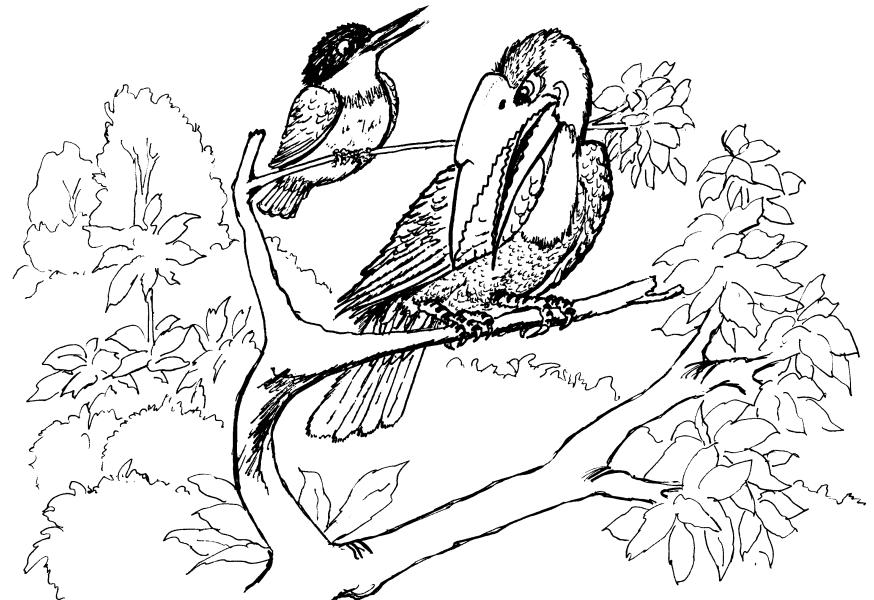
Semua paruh tampak bersinar dan indah. Tapi mereka semua mulai tertawa pada Pekakak. Paruh Pekakak tajam seperti duri. Pekakak sangat kecewa dan malu. Dia terbang menjauhkan diri. Ia merasa ingin menangis.

Sekarang ini Pekakak masih kelihatan seperti ia menangis. Paruhnya masih panjang dan runcing. Anda masih dapat melihat dia membenturkan paruhnya pada cabang pohon. Kasihan Pekakak!



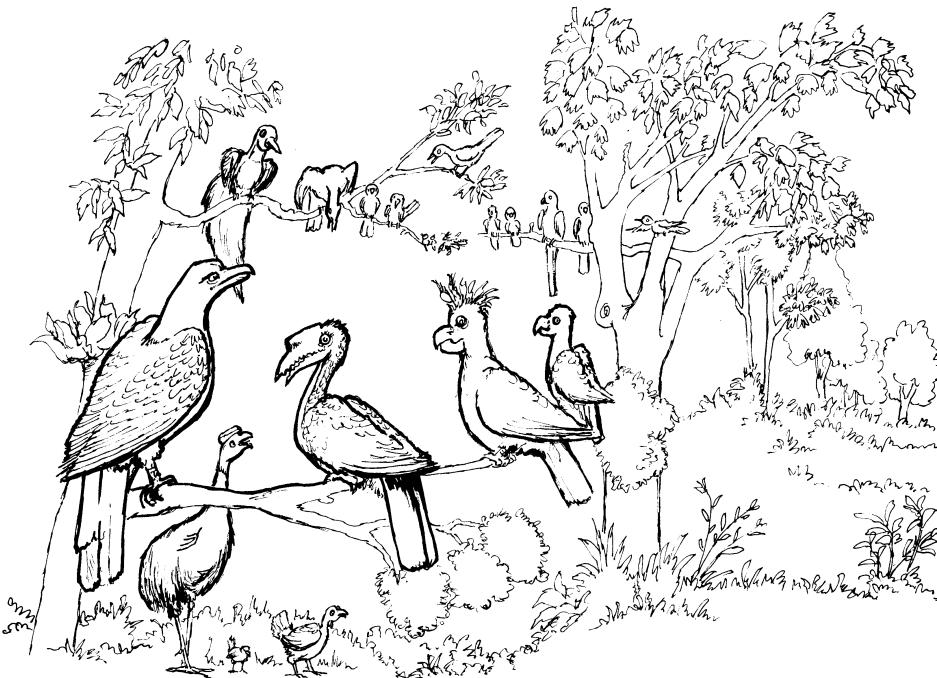
Taampahimo aitu worahono Taakue kao-kaomo noghae. Nunsuno sadaa-daa neware bhe nosopi. Nembali doworae naando norambi-rambi nunsuno ne raghano sau. Kaasi o taakue ini.

*Today, Kingfisher still looks like he is crying. He still has a long pointed beak. You can still see him, banging his beak on the branch of a tree. Poor Kingfisher!*



Dhamani wawono, o Taakue bhe Ghalo dosimelateha. Dopoulosabhangka sepaliha.

*Long long ago, Kingfisher and Hornbill lived together. They were good friends.*



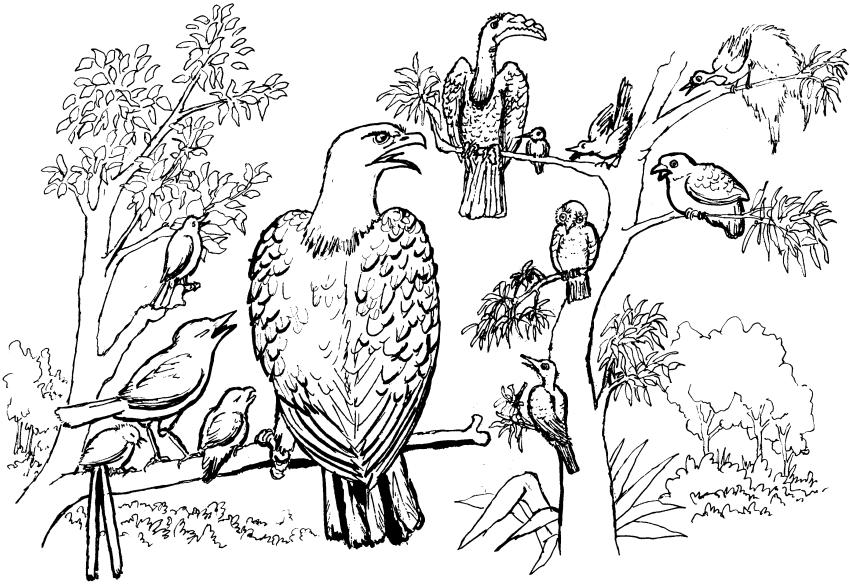
Kaelatehando Taakue bhe Ghalo welo katugha. Kosibhari-bharihando manu-manu doposabha-sabhangka. Segholeo wakutuu dopoga-pogaughoo potandingihano manu-manu.

*Kingfisher and Hornbill lived in the forest. All the birds were good friends. One day they were all talking about the bird competition.*



O Taakue nondawu lalono bhe noambano maka nohoro. Gauno naoghae kaasi.

*Kingfisher was very upset and ashamed. He flew away. He felt like crying.*



Manu-manu welo katugha dowolo dokala we potandingiha. Nokesa sepaliha worahando. Wulundo bhe konisindo nowolo nonggelahi bhe notigunti. Nunsundo kakonginda bhe kakoadho. Tamaka sadowora Taakue, dowolo dofutaa. Nunsuno Taakue nosopi peda kiri.

*All the birds from the forest went to the competition. They were all looking wonderful. Feathers and claws looked clean and cut. All their beaks looked polished and carved. But they all started laughing at Kingfisher. Kingfisher's beak looked as sharp as a thorn.*



Ambano Taakue, "Ahadhi te wise, naandoo potandingiha lahae manu-manu fofoliuno kakesa. Maimo dopesuaana welo potandingiha nagha."

*"It's the best bird competition, next week," said Kingfisher. "Let's both go in the competition."*



Ambano Ghalo, "Daeafa bhara?" Ambano Taakue, "Daekadiu, daekuru, dagumunti konisinto, damekakonginda nunsunto maka...."

*"What shall we do?" said Hornbill. "Well," said Kingfisher, "We can wash our feathers, cut our feathers, cut our claws, polish our beaks and then...."*



Pasighoono sikoruduahando ini dohoromo we kapotandingiha. Nobhala mpuu feredaando.

*The two friends flew off to the competition. They both felt very excited.*



Nunsuno Taakue nedhulu-dhulu kasopi.  
Garaa tadosikafetingkehamo nduuno  
mbololo. Ambano Ghalo, "Dokalaana. O  
potandingiha natumandamo."

*Kingfisher's beak was getting very pointed. Suddenly, they heard a gong. "Let's go," said Hornbill. "The competition is starting."*



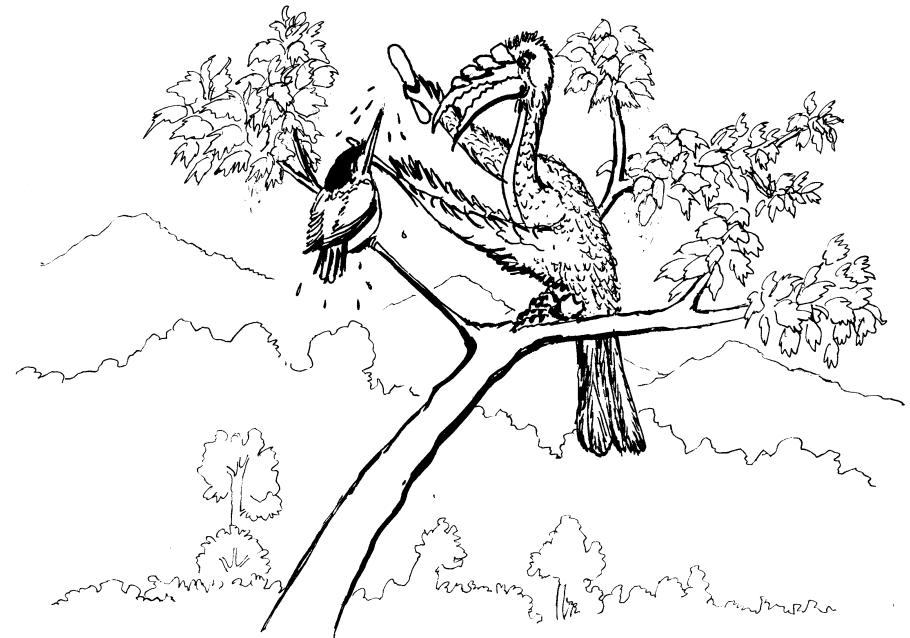
Ambano Taakue, "Koemo kaawu dobisara,  
labhihaku dotandaana." O sabhangka  
ruduano ini dentaa-ntaamo. Dekadiumo.  
Dekurumo. Dogunti konisindo. "Inodi  
amekakoadho nunsumu, maka ihintu  
omekakoadho nunsuku."

*"Well, let's stop talking about it and get on with it."  
The two friends got ready. They washed their feathers.  
They cut their feathers and their claws. "I'll carve  
your beak and you can carve my beak."*



O Taakue nododo-dodo nunsuno Ghalo. O  
Ghalo nobaru sepaliha. Noghondo wutono  
welo oe bhe nokamboi bhala.

*Kingfisher carved Hornbill's beak. Hornbill was very pleased. He looked in the water and gave a big smile.*



Ambano Taakue, "Aitu, dodomo nunsuku ini  
pada." Nealamo winto o ghalo, maka  
notanda nododo nunsuno Taakue.

*"Now, carve my beak," said Kingfisher. Hornbill got a sharp stone. He started carving Kingfisher's beak.*